

Kencana Energi Jajaki Kesepakatan dengan Investor Strategis

22 Desember 2020



Proyek PLTA Kencana Energy. Foto: kencanaenergy.com

JAKARTA - Emiten penyedia energi baru terbarukan, PT Kencana Energi Lestari Tbk tengah tengah dalam proses negosiasi dengan investor strategis yang akan ikut berpartisipasi dalam pengembangan energi hijau di Indonesia. Dari empat kandidat investor yang strategis yang sedang menjajaki peluang saat ini, diperkirakan akan hadir satu investor.

“Kami sedang berbicara dengan empat calon investor strategis. Dua dari perusahaan lokal dan dua lagi dari investor asing. Para kandidat investor ini berminat untuk berpartisipasi bersama Kencana Energi mengembangkan energi hijau di Indonesia,” ujar Henry Maknawi, saat media visit secara daring bersama Beritasatu Group, Senin (21/12/2020).

Lebih lanjut dikatakan, Direktur Keuangan KEEN, Giat Widjaja mengatakan, investor strategis yang akan hadir nanti akan mengambilalih sekitar 20% hingga 25% saham emiten berkode KEEN ini. Kehadiran investor strategis merupakan bagian dari komitmen Henry Maknawi sebagai pendiri untuk bersama-sama membesarkan KEEN.

Uji tuntas atau *due diligence* dengan calon investor strategis direncanakan berlangsung pada kuartal pertama 2021. “Kami akan memilih calon investor yang punya visi dan misi sama dengan kami yaitu membesarkan perusahaan dengan mengembangkan energi hijau di Indonesia,” ujar Giat Widjaja.

Jika skala bisnis KEEN semakin besar seiring kehadiran investor strategis, akan berdampak positif bagi investor ritel yang telah menjadi pemegang saham perseroan.

Secara bersamaan semakin besar pula kontribusi perusahaan dalam mengembangkan energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia.

“Komitmen kami, setelah IPO, secara skala bisnis KEEN ini makin berkembang, dengan demikian bisa meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham. Kehadiran investor strategis ini bagian dari rencana kami untuk sama-sama mengembangkan proyek-proyek masa depan yang sudah kami rencanakan,” lanjut Henry Maknawi.



Presiden Direktur PT Kencana Energi Lestari Tbk, Henry Maknawi

Saat listing di Bursa Efek Indonesia, KEEN hadir sebagai perusahaan EBT dengan kapasitas 18 MW yang dikembangkan anak usaha PT Energy Sakti Sentosa (ESS) yang mengelola PLTA Pakkat, Sumatera Utara. Pasca IPO, perseroan menambah satu site operasi melalui PT Bangun Tirta Lestari (BTL) yang mengelola PLTA Air Putih, juga di Sumatera dengan kapasitas 21 MW.

Sedangkan PLTA Madong yang ditangani PT Nagata Dinamika Hidro Madong sebesar 10 MW segera dioperasikan awal 2022. Dari tiga PLTA ini, Kencana Energi sudah menandatangani kontrak perjanjian jual beli dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Sementara itu, ada tiga PLTA lagi sedang dalam persiapan ada tiga proyek yang tergolong besar, yaitu PLTA Salu Uro 90 MW, lalu PLTA Kalaena sebesar 75 MW dan PLTA Pakkat 2 sekitar 35 MW.

“Investor strategis nanti kami harapkan ikut bersama kami mengembangkan tiga proyek strategis ini. Target kami, kalau tahun 2021 nanti PPA (*power purchase agreement*) dibuka, paling tidak tahun 2025 nanti tiga proyek baru ini sudah selesai dikerjakan dan siap dioperasikan,” tutur Henry Maknawi.

Sumber : Riset Internal & Majalah Investor (<https://investor.id/energy/kencana-energi-jajaki-keepakatan-dengan-investor-strategis>)

Informasi selengkapnya di website www.kencanaenergy.com

English Version

Kencana Energi Explores Agreements with Strategic Investors

December 22, 2020



Proyek PLTA Kencana Energy. Photo: kencanaenergy.com

JAKARTA - The issuer that provides new and renewable energy, PT Kencana Energi Lestari Tbk, is in the process of negotiating with strategic investors who will participate in the development of green energy in Indonesia. Of the four strategic investor candidates who are currently exploring opportunities, one investor is expected to be present.

"We are currently talking with four potential strategic investors. Two from local companies and two from foreign investors. These investor candidates are interested in participating with Kencana Energi in developing green energy in Indonesia," said Henry Maknawi, during an online media visit with the Beritasatu Group, Monday (21/12/2020).

Furthermore, he said, the Director of Finance of KEEN, Giat Widjaja, said that strategic investors who will attend will take over about 20% to 25% of the shares of this issuer coded KEEN. The presence of strategic investors is part of Henry Maknawi's commitment as a founder to jointly raise KEEN.

Due diligence with strategic potential investors is planned to take place in the first quarter of 2022. "We will select prospective investors who have the same vision and mission as us, namely to grow companies by developing green energy in Indonesia," said Giat Widjaja.

If the KEEN business scale gets bigger along with the presence of strategic investors, it will have a positive impact on retail investors who have become shareholders of the company. At the same time, the company's contribution in developing new and renewable energy (EBT) in Indonesia will also increase.

"Our commitment, after the IPO, is that on a scale, KEEN's business will continue to grow, thereby increasing added value for shareholders. The presence of this strategic investor is part of our plan to jointly develop future projects that we have planned," continued Henry Maknawi.



President Director of PT Kencana Energi Lestari Tbk, Henry Maknawi

When listing on the Indonesia Stock Exchange, KEEN was present as an EBT company with a capacity of 18 MW developed by a subsidiary, PT Energy Sakti Sentosa (ESS) which manages PLTA Pakkat, North Sumatra. After the IPO, the company added one site through PT Bangun Tirta Lestari (BTL) which manages PLTA Air Putih, also in Sumatra with a capacity of 21 MW.

Meanwhile, PLTA Madong which is handled by PT Nagata Dinamika Hidro Madong for 10 MW will be operated in early 2022. Of these three PLTAs, Kencana Energi has signed a power purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Meanwhile, there are three more hydropower plants in preparation for three projects that are classified as large, namely the 90 MW Salu Uro Hydroelectric Power Plant, the 75 MW Kalaena Hydroelectric Power Plant and the 35 MW Pakkat 2 Hydro Power Plant. "We hope that strategic investors will join us in developing these three strategic projects. Our target is that if the PPA (power purchase agreement) is opened in 2021, at least in 2025 these three new projects will be completed and ready to operate," said Henry Maknawi.

Source: Internal Research & Investor Magazine (<https://investor.id/energy/kencana-energi-jajaki-kesepakatan-dengan-investor-strategis>)

Complete information on the website www.kencanaenergy.com